MASYARAKAT

Dijaman yang semakin berkembang ini, kita semua umat beriman dipanggil oleh Allah untuk melanjutkan karya Kristus di dunia yaitu mewartakan Kerajaan Allah. Namun dapat kita ketahui bahwa Gereja sekarang ini memiliki berbagai aneka macam tantangan. Oleh karena itu, harapannya adalah kita sebagai umat beriman harus menjadi kritis dan berani dalam menghadapi segala tantangan tersebut.

Mewartakan Kerajaan Allah berarti kita menjunjung nilai-nilai perdamaian, persaudaraan cinta kasih dan pengampunan. Selain itu kita juga diajak untuk bersama-sama menegakkan keadilan dan kebenaran. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh Gereja untuk berpikir mencari jalan keluar dari berbagai macam permasalahan baru yang dihadapi dari zaman ke zaman.

Dengan berkembangnya jaman sekarang ini mulai dari teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan banyak terjadinya perubahan nilai-nilai kehidupan seperti budaya materialisme yang lebih mengutamakan harta dan kekayaan sehingga membuat manusia buta akan segalanya dan menimbulkan dampak negative seperti korupsi besar-besaran, kekerasan dan keadilan yang semakin marak terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, Gereja harus dapat membangun sikap iman yang lebih kritis dan berani dalam menghadapi berbagai macam tantangan zaman sebagai bentuk keterlibatan kita dalam mewartakan Kerajaan Allah.

LIHAT, APA YANG TERJADI?

COBA KITA DESKRIPSIKAN GAMBAR DIBAWAH INI!



Perkembangan jaman sekarang ini membuat orang terlalu sibuk dengan dunia masing-masing tanpa memperhatikan bagaimana situasi dan kondisi yang sedang terjadi disekitarnya. Karena dengan adanya berbagai macam perkembangan zaman pasti akan diikuti dengan permasalahan-permasalahan baru dan perubahan hidup masyarakat sekitar.

INIKAH YANG DINAMAKAN PERKEMBANGAN ZAMAN?

|  |  |
| --- | --- |
|  | Apa dampak yang akan terjadi yaa?  (+) :………………………………………………………………….  (-)  :…………………………………………………………………. |
|  | Apa dampak yang akan terjadi yaa?  (+) :………………………………………………………………….  (-)  :…………………………………………………………………. |
|  | Apa dampak yang akan terjadi yaa?  (+) :………………………………………………………………….  (-)  :…………………………………………………………………. |

Setelah kita melihat beberapa macam contoh perkembangan jaman yang terjadi disekitar kita serta melihat apa yang menjadi dampak positif dan dampak negative yang dihasilkan dari perkembangan zaman tersebut. Semakin jelas bahwa banyak alasan yang mendorong manusia untuk dapat melakukan ketidakadilan, permusuhan seperti kesombongan, ego pribadi dank arena alasan perekonomian. Dengan begitu kemajuan dan persoalan yang dihadapi menjadi persoalan bersama termasuk Gereja juga turut ambil bagian untuk dapat mengatasi berbagai macam permasalahan tersebut.

LALU, BAGAIMANA SIKAP GEREJA TERHADAP TANTANGAN ZAMAN INI?

Terdapat persoalan ketidakjujuran, korupsi, ketidakadilan yang masih menjadi permasalahan nyata yang terjadi pada zaman sekarang. Sabda Yesus: Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat, merupakan ajakan untuk hidup di dalam kejujuran, bertindak adil dan tidak mencari keuntungan pribadi.

Dokumen Gereja ***Gaudium et Spes art.6***menjelaskan tentang alat-alat komunikasi sosial yang baru dan lebih canggih menunjang pemberitaan peristiwa-peristiwa maupun penyebaran cara-cara berpikir dan berperasaan secepat dan seluas mungkin, sambil menimbulkan pelbagai reaksi beruntun. Begitulah hubungan-hubungan manusia dengan sesamanya tiada hentinya berlipat ganda; dan serta-merta proses “sosialisasi” sendiri menimbulkan relasi-relasi baru, tanpa selalu mendukung pendewasaan pribadi yang serasi dan mempererat hubungan-hubungan pribadi yang sesungguhnya (“personalisasi”). Perkembangan seperti itu memang lebih jelas nampak pada bangsa-bangsa yang sudah menikmati keuntungan-keuntungan kemajuan ekonomi dan teknik.



SIKAP YANG PERLU SAYA LAKUKAN

DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN ZAMAN ADALAH……

KRITIS …………… ……………

…………… BERANI

Setelah mengetahui sikap apa saja yang harus dilakukan dalam menghadapi perkembangan zaman ini hendaknya kita sebagai manusia harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakannya demi terwujudnya negara yang lebih baik. Tanggung jawab atas kebebasan pribadi manusia dihayati melalui keputusan hati nurani dari masing-masing orang.

HATI

NURANI

Apa itu Hati Nurani?

**Dalam arti luas:**

Kesadaran moral yang timbul dan tumbuh dalam hati manusia.

**Dalam arti sempit:**

Penerapan kesadaran moral dalam situasi konkret yang menilai suatu tindakan manusia atas baik buruknya.

**Oleh karena itu, Hati Nurani perlu dibina**

**agar dapat mengarahkan kita pada sesuatu yang baik**

BAGAIMANA CARA MEMBINA SUARA HATI?

Mengikuti keputusan Membiasakan diri Mengikuti rekolesi

suara hati berbuat baik atau retret

Membaca berita Membiasakan diri

dan Kitab Suci memeriksa perbuatan

kita

APA YANG AKAN KITA LAKUKAN JIKA MENEMUKAN SEBUAH MASALAH SEPERTI INI?

Kita menemukan sebuah dompet yang didalamnya terdapat uang, KTP, kartu ATM dan identitas pemiliknya. Tapi sayangnya si pemilik dompet ini tinggal jauh dari tempat tinggal kita.



Apa yang hendak kita lakukan?

Dalam kehidupan sehari-hari pasti kita sering menjumpai beberapa masalah seperti contoh diatas dan tentunya akan melibatkan hati nurani ketika sedang dilanda kebingungan. Disitulah hati nurani kita bekerja untuk dapat mengarahkan kita kepada sesuatu yang baik. Namun ada kalanya orang terkalahkan dengan hati nuraninya sendiri sehingga malah membuat diri kita sendiri yang kesusahan.

Hati nurani bekerja untuk dapat memberikan suatu pertimbangan dalam membuat suatu keputusan yang tepat. Sebab keinginan, kebutuhan atau cita-cita yang sangat baik, menjadi tidak baik jika ditempuh dengan cara-cara yang tidak baik dan tidak wajar.

Ketika suasana sulit, terjepit dan mengancam yang pada akhirnya memaksa Petrus untuk menyangkal Yesus sebanyak tiga kali. Ia terpaksa melakukan penyangkalan, dengan berbagai pertimbangan: demi keselamatan pribadi, demi nama baik, dan demi kepentingan diri sendiri.

**LUKAS 22: 54 – 62**

**“PETRUS MENYANGKAL YESUS”**

Dalam lubuk hati setiap orang, hati nurani bekerja. Ia memberikan perintah untuk melakukan yang baik dan menghindari perbuatan jahat. Hati nurani juga menilai keputusan kita, keputusan itu baik atau jahat.

Petrus menyadari bahwa dirinya telah mengingkari hati nuraninya. Petrus menyadari bahwa tindakannya itu salah. Hati nuraninya menyalahkan. Ia menangis menyesali perbuatannya.

JADI, APAKAH SELAMA INI

KITA SUDAH MENGIKUTI HATI NURANI DENGAN BAIK????

Di zaman sekarang ini terkadang memang sulit untuk dapat mengikuti hati nurani, padahal dengan kita dapat mengikuti hati nuari khususnya di zaman yang semakin berkembang ini sedikit demi sedikit kita sudah mencoba untuk bertindak adil dan jujur. Oleh karenanya, apabila kita belum bisa mengikuti hati nurani dengan baik pasti akan timbul perilaku yang kurang baik seperti tidak jujur dan tidak adil sehingga terjadi ketidakadilan dan keserakahan yang terjadi disekitar kita.

BACA KITAB SUCI YOKKKKKKKKK!!

Yesus mengajarkan bahwa kejujuran adalah sikap hati yang tegas. Jujur adalah mengatakan sesuai dengan sebenarnya. Jika ya katakan ya, dan jika tidak katakan tidak. Yesus menghendaki kita untuk bersikap jujur, karena sikap jujur selain sesuai dengan hati nurani, sesuai dengan kebenaran, sikap jujur juga berguna untuk membangun sendisendi kepercayaan di dalam kehidupan bersama. Perilaku tidak jujur akan mengakibatkan kerugian serta ketidakadilan. Mereka yang benar diperlakukan salah, sedangkan yang bersalah seolah diperlakukan sebagai orang benar. Menurut Matius 20:1-16, keadilan adalah sikap memberikan kepada orang lain sesuai dengan haknya. Keadilan adalah kesesuaian antara hak dan kewajiban. Keadilan adalah wujud dari kebaikan dan cinta Allah



CONTOH KETIDAKJUJURAN DAN KETIDAKADILAN

KORUPSI ………… ……….. …………

**Apakah selama ini saya sudah bersikap jujur dan adil?**

Selain itu, kita juga diajarkan untuk selalu berdoa. Doa sama halnya dengan kita berbicara dengan Allah. Dengan berdoa kita dapat menyampaikan segala permohonan kita kepada Allah.

MENGAPA KITA PERLU BERDOA?



“LUKAS 22: 39-46”

Bagi Yesus, doa memberi kekuatan bagi diri-Nya, untuk setia dan melaksanakan apa yang menjadi kehendak Allah. Berdasarkan teks Kitab Suci menekankan bahwa doa berperan memberikan peneguhan. Terkabulnya doa tidak tergantung pada rumusan, tempat dan waktu, melainkan kehendak Allah. Dalam hal ini, doa-doa semua orang akan dikabulkan, jika sesuai dengan Allah sendiri. Berjaga dan berdoa, memberikan kekuatan agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan. Artinya, doa dapat meneguhkan rencana, sikap dan perbuatan kita sesuai dengan kehendak Allah. Jika kita hidup sesuai dengan kehendak Allah, kita tidak akan jatuh ke dalam pencobaan.

KAPAN KITA HARUS BERDOA?

**Sebelum dan**

**sesudah makan** ……… ………

……… ………

SUDAHKAH KITA BERDOA SETIAP HARINYA?